

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semangat reformasi di bidang politik, pemerintahan dan pembangunan serta kemasyarakatan telah mewarnai upaya pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.

Dalam rangka mencapai prinsip tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan akuntabel sehingga penyelenggaraan lembaga dapat dilakukan secara berdayaguna dan berhasilguna. Perlunya sistem pertanggungjawaban atas segala proses tindakan dilakukan dalam rangka tertib administrasi untuk mencapai akuntabilitas pelaporan (LAKIP) yang pada akhirnya akan menjadi instrumen tercapainya *good governance*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan yang dibuat berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 Tahun 1999, tanggal 15 Juni 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pedoman LAKIP yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dilingkungan Kementerian Pertanian, penyusunan LAKIP didasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian No. 65/Kpts/HK.030/03/2005 tentang Petunjuk Teknis implementasi SAKIP.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 78/Permentan/OT.140/11/2011 tanggal 30 Nopember 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar PPMB-TPH wajib menyusun LAKIP sebagai pertanggungjawaban kinerja Balai

pada tahun yang sedang berjalan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar PPMB-TPH TA. 2011 mendukung program Ditjen Tanaman Pangan yaitu peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan.

1.2. Kedudukan, Tugas Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No: 78/Permentan/OT.140/ 11/2011 Balai Besar PPMB-TPH merupakan unit pelaksana teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal tanaman Pangan. Balai Besar PPMB-TPH secara teknis dibina oleh Direktur Perbenihan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktur Perbenihan, Direktorat Jenderal Hortikultura.

Tugas Balai Besar PPMB-TPH adalah melaksanakan pengembangan serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura.

Sedangkan fungsi Balai Besar PPMB-TPH adalah sebagai berikut :

1. penyusunan program dan evaluasi pengembangan pengujian mutu benih serta bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura;
2. pelaksanaan pengembangan teknik dan metode pengujian laboratorium, sertifikasi, dan pengawasan peredaran benih tanaman pangan dan hortikultura;
3. pelaksanaan uji banding (uji profisiensi, unjuk kerja metode, uji arbitrase dan uji acuan) antar laboratorium pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura;

4. pelaksanaan uji petik mutu benih tanaman pangan dan hortikultura yang beredar;
5. pelaksanaan sertifikasi ISTA (*International Seed Testing Association*) untuk benih tanaman pangan dan hortikultura;
6. pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan pemberian hak penandaan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada pelaku usaha perbenihan tanaman pangan dan hortikultura;
7. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura;
8. penyusunan informasi dan dokumentasi hasil pengembangan pengujian mutu benih serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura;
9. pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar PPMB-TPH.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar PPMB-TPH

Struktur Organisasi Balai Besar PPMB-TPH dipimpin oleh seorang Kepala dan memiliki 2 (dua) eselon III, yaitu Bagian Umum dan Bidang Informasi dan Jaringan Laboratorium serta Kelompok Jabatan Fungsional. Dalam melakukan tugas dan fungsinya, Bagian Umum terdiri dari 3 (tiga) unit kerja eselon IV yang meliputi Subbagian Program dan Evaluasi, Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha, dan Subbagian Keuangan dan Perlengkapan. Bidang Informasi dan Jaringan Laboratorium terdiri dari 2 (dua) unit kerja eselon IV yang meliputi, Seksi Informasi dan Dokumentasi dan Seksi Jaringan Laboratorium. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdapat di Balai Besar PPMB-TPH adalah

fungsional pengawas benih tanaman yang dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditetapkan oleh Kepala Balai. Secara keseluruhan, dalam pelaksanaan kegiatan di Balai Besar PPMB-TPH didukung oleh 58 PNS dan 12 tenaga kerja kontrak.

Balai Besar PPMB-TPH mempunyai struktur dan fungsi yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. Dari masing-masing unit tersebut di atas mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan evaluasi kegiatan pelaksanaan pengembangan pengujian mutu benih, pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :
 - a. Penyiapan penyusunan program, anggaran dan evaluasi serta pelaporan;
 - b. Fasilitasi kegiatan pengembangan pengujian mutu benih serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura;
 - c. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
 - d. Pelaksanaan urusan keuangan, perlengkapan dan perpustakaan.

Bagian umum terdiri atas (1). Subbagian Program dan Evaluasi yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, anggaran dan evaluasi serta pelaporan, (2). Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, (3). Subbagian Keuangan dan Perlengkapan yang mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, perlengkapan dan perpustakaan, fasilitasi kegiatan pengembangan pengujian mutu benih

serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura. Secara rinci uraian tugas unit eselon IV diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 46/Permentan/OT.140/6/2012.

2. Bidang Informasi dan Jaringan Laboratorium mempunyai tugas melaksanakan penyusunan informasi dan dokumentasi hasil pengembangan pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura serta pelaksanaan pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Informasi dan Jaringan Laboratorium menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan informasi dan dokumentasi hasil pengembangan pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura,
- b. Pengelolaan sampel dan koleksi varietas, isolate pathogen tular benih dan benih hasil uji tanaman pangan dan hortikultura,
- c. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura,
- d. Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan pemberian hak penandaan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada pelaku usaha perbenihan tanaman pangan dan hortikultura.

Bidang Informasi dan jaringan Laboratorium terdiri atas (1). Seksi Informasi dan Dokumentasi yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan informasi dan dokumentasi hasil pengembangan pengujian mutu benih, serta pengelolaan sampel dan koleksi varietas isolate pathogen tular benih dan benih hasil uji tanaman pangan dan hortikultura, (2). Seksi Jaringan Laboratorium yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis pengujian

mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura, serta fasilitasi pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan pemberian hak penandaan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada pelaku usaha perbenihan tanaman pangan dan hortikultura. Secara rinci uraian tugas unit eselon IV diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 46/Permentan/OT.140/6/2012.

1.4. Sumberdaya Manusia Balai Besar PPMB-TPH

Peranan Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap pelaksanaan pembangunan nasional adalah sangat penting dan menentukan, karena PNS adalah unsur Aparatur Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka usaha mencapai tujuan Nasional. Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan Pembangunan Nasional tergantung dari kesempurnaan Aparatur Negara dalam menjalankan tugas kedinasan sehari-hari.

Untuk mewujudkan PNS yang handal dalam melaksanakan tugasnya, maka PNS perlu dibina atas dasar sistem karier dan prestasi kerja. Selanjutnya, PNS juga harus mampu menghayati hak dan kewajibannya serta mentaati segala peraturan dalam menjalankan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar PPMB-TPH didukung oleh 70 orang yang terdiri dari : tenaga teknis sebanyak 6 orang , tenaga administrasi 27 orang, tenaga fungsional PBT 25 orang (termasuk calon fungsional PBT sebanyak 2 orang) dan Tenaga Kerja Kontrak (TKK) sebanyak 12 orang. Keadaan pegawai sampai dengan Desember berkurang dua orang karena pensiun atas nama Ir. Elfiati, MM dan Drs. Bambang Subekti, sehingga jumlah pegawai seluruhnya menjadi 68 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2011 jumlahnya sama yaitu 68 orang, meskipun pada tahun 2011 terdapat rekrutmen pegawai tetapi pada tahun 2012 juga terdapat pegawai yang pindah tugas dan pensiun.

Keadaan pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan terdiri dari S2 sebanyak 4 orang, S1 sebanyak 31 orang, D2 sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 20 orang. Data secara terinci dapat dilihat pada Lampiran 1-2.

1.5. Dukungan Anggaran

Dukungan anggaran Balai Besar PPMB-TPH dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan beban kerja sesuai tugas dan fungsinya. Pada tahun 2012 keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran balai di dukung dengan anggaran pagu anggaran semula sebesar Rp. 7.300.000.000,- (Tujuh milyar tiga ratus juta rupiah) kemudian dengan adanya kebijakan pemerintah tentang penghematan Anggaran TA. 2012 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan No. 49/PMK.02/2012, tanggal 28 Maret 2012 tentang tata cara revisi anggaran TA. 2012, telah diadakan Revisi DIPA TA. 2012. Surat pengesahan revisi DIPA TA. 2012 disahkan oleh Kanwil Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan pada Tanggal 15 Agustus 2012. Dengan adanya revisi ini maka Anggaran Balai Besar PPMB-TPH TA. 2012 semula Rp. 7.300.000.000 menjadi Rp. 7.177.072.000 (Tujuh milyar seratus tujuh puluh tujuh juta tujuh puluh dua ribu rupiah) yang terdiri dari 15 kegiatan.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategik

Kebutuhan produk tanaman pangan semakin meningkat seiring laju pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi masyarakat yang masih didominasi oleh beras, serta semakin berkembangnya industri olahan berbahan dasar pangan. Tantangan kedepan adalah bagaimana mewujudkan produksi tanaman pangan yang cukup dan berkelanjutan serta bagaimana menyediakan dan menyalurkan sarana produksi dan benih secara enam tepat kepada kelompok tani dan petani. Dalam rangka untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan cara penggunaan benih varietas unggul yang telah disertifikasi. Tujuan dari sertifikasi benih adalah untuk menjamin kemurnian dan kebenaran varietas benih yang ditanam. Dalam proses sertifikasi tersebut, ditetapkan pula persyaratan standar minimal yang ditetapkan untuk menjamin mutu benih.

Pembangunan perbenihan nasional harus diarahkan untuk mewujudkan sistem dan usaha perbenihan/industri benih yang tangguh berbasis potensi nasional yang mampu menyediakan benih bermutu tinggi. Penggunaan benih bermutu dari varietas unggul difasilitasi melalui pembinaan produsen benih untuk dapat menghasilkan benih secara enam tepat yaitu: tepat waktu, tepat mutu, tepat varietas, tepat jumlah, tepat lokasi dan tepat harga. Sebagai persiapan pelaksanaan pembangunan jangka menengah, maka perlu dibuat rencana pembangunan lima tahunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar PPMB-TPH 2010-2014.

Rencana strategik (Renstra) Balai Besar PPMB-TPH 2010 – 2014 merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Balai

Besar PPMB-TPH selama lima tahun kedepan (2010 – 2014). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan serta rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menjapai tujuan Balai.

2.1.1. Visi

Menjadi lembaga acuan yang terpercaya dan profesional dalam pengujian mutu benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.

2.1.2. Misi

1. Meningkatkan kompetensi kelembagaan Balai Besar PPMB-TPH;
2. Mewujudkan standardisasi laboratorium penguji Benih diseluruh Indonesia
3. Menerapkan sertifikasi terhadap pelaku usaha dan produk perbenihan;
4. Meningkatkan pelayanan dan informasi dalam pengembangan pengujian mutu benih.

2.1.3. Tujuan

Mengembangkan pengujian mutu benih dan penerapan sistem sertifikasi untuk mendukung sistem perbenihan tanaman pangan dan hortikultura.

2.1.4. Indikator Kinerja Utama Balai Besar PPMB-TPH

1. Jumlah metode pengujian mutu benih yang dikembangkan, divalidasi dan disyahkan (metode);

2. Jumlah laboratorium yang menerapkan sistem mutu (laboratorium)
3. Jumlah laboratorium peserta uji profisiensi (laboratorium)
4. Jumlah pelaksanaan uji petik mutu benih yang beredar (Contoh Benih)

2.1.5. Sasaran Strategis

Berkembangnya metode pengujian laboratorium, sertifikasi dan pengawasan peredaran serta penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura

2.1.6. Kebijakan Umum

Untuk mencapai keberhasilan tersebut tentu diperlukan kebijakan dan strategi yang tepat serta tetap berpedoman pada peraturan dan pedoman/standar yang berlaku baik secara nasional maupun internasional.

2.1.7. Program

Program Balai Besar PPMB-TPH mendukung program pembangunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yaitu peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan. Kemudian, program utama tersebut dijabarkan menjadi program-program operasional Balai yang merupakan penjabaran secara detail tentang kinerja dalam meningkatkan pelayanan kepada stakeholder di bidang pengembangan pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura.

Program operasional Balai Besar PPMB-TPH sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kegiatan pelayanan perkantoran;
2. Peningkatan penyusunan program dan rencana kerja;
3. Peningkatan informasi melalui penerbitan pedoman/literatur
4. Peningkatan pengembangan metode dan validasi metode;
5. Peningkatan pelayanan pengujian mutu benih kepada customer;
6. Peningkatan koleksi varietas/IPTB/DNA;
7. Peningkatan fasilitasi penerapan sistem mutu
8. Peningkatan standarisasi laboratorium;
9. Peningkatan pelatihan teknis, umum dan magang;
10. Peningkatan administrasi pelaksanaan kegiatan;
11. Peningkatan informasi melalui penerbitan jurnal/majalah vigor;
12. Peningkatan laporan kegiatan pengembangan metode pengujian mutu benih dan penerapan sistem mutu laboratorium pengujian benih;
13. Peningkatan sarana perangkat pengolah data dan komunikasi;
14. Peningkatan sarana perangkat dan fasilitas perkantoran;
15. Peningkatan sarana gedung/bangunan.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2012

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan rencana kegiatan Balai Besar PPMB-TPH tahun 2012 yang meliputi program, sasaran, dan kegiatan (indikator dan rencana tingkat capaian) selengkapnya terdapat pada dengan mengacu pada Renstra tahun 2010 – 2014 seperti terlihat pada Lampiran 3 dan 4. Untuk mendukung program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan serta pencapaian sasaran yang ditetapkan, maka Balai Besar PPMB-TPH TA. 2012 melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelayanan Perkantoran

Terbayarnya gaji pegawai, tunjangan-tunjangan, honorarium dan lembur dengan target sasaran 744 OB untuk belanja pegawai dan Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran juga tercapai dengan dilaksanakannya pemeliharaan gedung dan halaman kantor, perbaikan peralatan kantor, perawatan kendaraan roda dua dan empat, langganan daya dan jasa dan belanja keperluan operasional perkantoran selama 1 tahun.

2. Rancangan Kerja Pengembangan Pengujian Mutu Benih TPH

Tersedianya program dan rencana kerja Balai untuk pemangku kepentingan sebagai salah satu pedoman/acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Penerapan anggaran yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi melalui program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan berdasarkan Renstra 2010 - 2014. Target pencapaian sasaran 1 rancangan yaitu tersusunnya program dan rencana kerja selama satu tahun berupa penyusunan KAK, ROPAK, Juknis, POK, RKT dan RKAKL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan terencana.

3. Pedoman/Literatur

Tersusunnya buku literatur/referensi tentang pengembangan pengujian mutu benih sebanyak 5 pedoman/literatur dan meningkatnya ketersediaan buku literatur/referensi dan tersebarluasnya informasi mengenai pengembangan pengujian mutu benih

4. Pengembangan Metode dan Validasi Metode

Terlaksananya kegiatan pengembangan metode dan validasi metode sebanyak 8 (delapan) metode dan 1 Pengkajian Metode ISTA Rules/Internasional sehingga metode yang disusun dapat bermanfaat bagi perkembangan perbenihan di Indonesia.

5. Pelayanan Pengujian Mutu Benih

Terlaksananya pelayanan pengujian mutu benih dari berbagai pihak yang dilaksanakan dengan dukungan 8 (tujuh) laboratorium yang dimiliki oleh Balai Besar PPMB-TPH. Target pencapaian sasaran 1000 sampel yaitu dengan melakukan pelayanan pengujian baik internal maupun eksternal. Pengujian yang dilakukan meliputi : penetapan kadar air, analisis kemurnian, penetapan berat seribu butir, pengujian daya berkecambah, pengujian kesehatan benih dan pengujian elektroforesis.

6. Koleksi Varietas/IPTB/DNA

Tersedianya koleksi varietas dan Isolat Patogen Tular Benih (IPTB) dengan target pencapaian sasaran 85 koleksi yaitu tersedianya bahan acuan/pembanding bagi pengujian di laboratorium sehingga dapat mencegah kesalahan dalam mengidentifikasi varietas dan menentukan patogen tular benih dalam pengujian

7. Fasilitasi Penerapan Sistem Mutu

Terfasilitasi laboratorium pengujian benih di Daerah dalam menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008. Target pencapaian sasaran 8 (delapan) laboratorium yaitu terfasilitasinya laboratorium daerah (BPSBTPH) dalam penerapan sistem mutu.

8. Standardisasi Laboratorium

a. Lembaga Sertifikasi Produk

Terlaksananya penguatan organisasi Lembaga Sertifikasi Produk Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (LSPro-BTPH) Balai Besar PPMB-TPH oleh Komite Akreditasi Nasional dengan target pencapaian sasaran melakukan proses akreditasi (LSPro-BTPH) oleh KAN.

b. Surveilans Laboratorium Pengujian Benih

Terlaksananya kegiatan surveilans laboratorium pengujian benih Balai Besar PPMB-TPH oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan target pencapaian sasaran terpeliharanya ruang lingkup pengujian di laboratorium.

c. Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi

Terlaksananya penguatan organisasi Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (LPUP) yang mengacu pada ILAC G 13 – 2007 untuk mendapatkan pengakuan sebagai penyelenggara uji profisiensi yang kompeten telah mengajukan akreditasi ke KAN. Pada tahun 2012 target pencapaian sasaran mendapatkan sertifikast akreditasi oleh KAN.

d. Keanggotaan dalam Organisasi Internasional

Berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh ISTA. Melakukan perbaikan hasil asesmen dari akreditasi ISTA, melakukan upaya dalam rangka persiapan administrasi maupun teknis, dan terkoordinasi dengan kementerian Luar Negeri tentang pembayaran iuran keanggotaan ISTA dengan target sasaran memperoleh sertifikat akreditasi ISTA.

9. Pelatihan Teknis Umum dan Magang

a. Pelatihan 3M dan Budaya Kerja

Terlaksananya kegiatan pelatihan 3M dan Budaya Kerja yang diikuti oleh 40 pegawai sehingga adanya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dalam bidang manajemen/administrasi.

b. Pelatihan Petugas Pengambilan Contoh Benih

Terlaksananya kegiatan Pengambilan Contoh Benih yang diikuti oleh 30 pegawai sehingga diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan cara-cara dalam pengambilan contoh benih tanaman.

c. Pelatihan Analis Benih Dasar

Terlaksananya kegiatan pelatihan analis dasar yang diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari BPSBTPH maupun swasta sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan dalam pengujian mutu benih di laboratorium.

d. Magang

Dalam kegiatan pengujian di laboratorium diperlukan Pengawas Benih Tanaman/Analis Benih yang mampu melaksanakan pengujian dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk

itu, pengetahuan dan keterampilan bagi Pengawas Benih Tanaman/Analisis Benih dan pegawai Balai Besar PPMB-TPH mutlak diperlukan. Salah satu peningkatan SDM yang akan dilakukan dan dalam rangka mengikuti perkembangan teknologi. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 5 pegawai yang keseluruhannya merupakan PBT/CPBT di Balai Besar PPMB-TPH. Dari kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pengawas Benih Tanaman/Analisis Benih di Balai Besar PPMB-TPH.

10. Administrasi Pelaksanaan Kegiatan

Terlaksananya Pengelolaan administrasi didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga diperoleh pengelolaan administrasi yang tertib dan akuntabel selama 1 tahun diikuti dengan secara terus menerus. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan administrasi untuk menghindari penyalahgunaan kebocoran keuangan negara.

11. Jurnal/Majalah Vigor

Tersedianya majalah/jurnal vigor sebanyak 4 (empat) edisi untuk disebarluaskan dan dibaca oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan aparat/stakeholder tentang pengujian mutu benih yang sesuai acuan. Target pencapaian sasaran yaitu terlaksananya penerbitan majalah vigor sebagai salah satu sarana penyampaian informasi khususnya mengenai pengembangan pengujian mutu benih.

12. Laporan Kegiatan Pengembangan Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih

a. Pengelolaan Data Base/Website

Terlaksananya penyusunan database/Website berupa sistem informasi perbenihan secara komputerisasi dan terselenggaranya website mengenai pengembangan pengujian mutu benih yang mutakhir di Balai Besar PPMB-TPH. Target pencapaian sasaran 100% yaitu tersedianya 1 laporan tentang data hasil-hasil pengujian mutu benih selama satu tahun sehingga pencarian data menjadi lebih cepat dan efisien

b. Pameran Pertanian

Terlaksananya penyebarluasan informasi pengembangan mutu benih tanaman pangan dan hortikultura kepada masyarakat dan stakeholder. Target pencapaian sasaran yaitu terselenggaranya pameran pembangunan pertanian sebanyak 2 laporan pelaksanaan pameran sehingga masyarakat dan stakeholder mengetahui dan bisa menerapkan teknologi pengembangan pengujian mutu benih.

c. Penyusunan Laporan Bulanan dan SIMONEV

Terlaksananya penyusunan Laporan Bulanan dan Laporan Monitoring dan Evaluasi (SIMONEV). Dengan adanya laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang capaian pelaksanaan kegiatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja Balai kedepan menjadi lebih baik dan mencari solusi pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam pelaksanaannya dengan target pencapaian sasaran berupa 2 laporan.

d. Penyusunan LAKIP dan Laporan Tahunan

Terlaksananya LAKIP dan Laporan Tahunan. Dengan adanya laporan ini diharapkan membentuk pertanggungjawaban dan juga bahan

evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan/kinerja Balai Besar PPMB-TPH dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan dengan target pencapaian sasaran berupa 2 laporan.

e. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern

Terlaksananya Sistem Pengendalian Intern terhadap seluruh aspek baik teknis maupun administrasi sebagai bahan evaluasi internal bagi pimpinan. Dengan adanya laporan Sistem pengendalian Intern diharapkan pelaksanaan kegiatan organisasi dapat berjalan secara efisien dan efektif dengan target pencapaian sasaran berupa 1 laporan

f. Pengelolaan Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha

Terselenggaranya pengelolaan urusan kepegawaian dan tata usaha perkantoran dalam rangka tercapainya tertib administrasi di bidang kepegawaian dan tata usaha dengan Target pencapaian sasaran berupa 1 laporan.

g. Penyusunan Laporan SAI dan SABMN

Terlaksananya Penyusunan Laporan Sistem Akuntansi Instansi dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) untuk mengetahui keadaan keuangan dan asset Satuan Kerja Balai Besar PPMB-TPH yang meliputi : neraca keuangan, realisasi anggaran belanja, pernyataan tanggung jawab dan Catatan atas Laporan Keuangan dari Kuasa Pengguna Anggaran dengan sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini yaitu terlaksananya Laporan Keuangan (SAI) dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) Satuan Kerja Balai Besar PPMB-TPH dengan target capaian sebanyak 2 laporan.

13. Perangkat Pengolah Data dan komunikasi

Terpenuhinya alat pengolah data sebagai alat pendukung dalam pembuatan laporan dan hasil-hasil kegiatan Balai berupa laptop, komputer, printer dan UPS dengan pencapaian target sasaran sebanyak 28 unit .

14. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Kegiatan ini bertujuan menyediakan sarana gedung dan perlengkapan kantor guna mendukung kelancaran tugas Balai. Sarana gedung dan perlengkapan kantor yang akan diperlukan adalah pengadaan AC, kursi laboratorium, kursi rapat, meja dan kursi kerja dikarenakan adanya penambahan pegawai baru, lemari dokumen untuk penyimpanan file/berkas sebanya 61 unit, untuk melengkapi fasilitas ruang rapat diperlukan *copyboard*, *slide projector*, mesin fotocopy dan papan pengumuman. Sedangkan untuk mendukung dalam pengujian mutu benih di laboratorium diperlukan peralatan sebanyak 13 unit.

15. Rehabilitasi/Bangunan Gedung Kantor

Tersedianya sarana gedung yang berupa rehabilitasi *green house* (rumah kaca) guna pelaksanaan pengujian seluas 80 m². Sarana *green house* tersebut sangat diperlukan sebagai sarana dalam melaksanakan pengujian dilapang, serta pengadaan perlengkapan sarana gedung untuk pengamanan aset seluas 140 m² yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan kelancaran pelaksanaan tugas.

2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2012

Penetapan kinerja tahun 2012 merupakan bagian dari dokumen yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Tanaman Pangan dan merupakan dokumen perjanjian kinerja selama satu tahun oleh Kepala Balai Besar PPMB-TPH, khususnya dalam mendukung program Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yaitu program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan.

Selanjutnya penetapan kinerja tahun 2012 ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam indikator kinerja sebagai acuan penilaian kinerja masing-masing kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun penetapan kinerja tahun 2012 yang diulas secara rinci dan mendalam adalah kegiatan-kegiatan yang menjadi sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar PPMB-TPH dalam menunjang program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan.

2.3.1. Fasilitasi Penerapan Sistem Mutu

Fasilitasi penerapan sistem mutu telah dilaksanakan di 8 laboratorium (BPSBTPH) yaitu Banten, Kalimantan Timur, Maluku, Sulawesi Utara, Gorontalo, Aceh, Kalimantan Tengah, Jambi berdasarkan standar SNI ISO/IEC 17025:2008. Dengan kegiatan fasilitasi tersebut diharapkan kompetensi laboratorium meningkat dengan menghasilkan pengujian mutu benih tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008.

2.3.2. Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan metode yang aplikatif dalam pengujian di laboratorium sehingga hasil yang diharapkan adalah diperolehnya metode ini dapat digunakan sebagai metode pengujian dalam melayani pelanggan/*customer* baik di pusat maupun di laboratorium daerah di seluruh Indonesia. Jumlah pengembangan metode dan validasi tahun 2012 sebanyak 9 metode (8 metode dan 1 pengkajian metode ISTA).

2.3.3. Pelaksanaan Uji Profisiensi

Balai Besar PPMB-TPH telah terakreditasi oleh KAN sebagai Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (LPUP) dengan nomor akreditasi UPP-001-IDN tanggal 22 Agustus 2011. Sebagai penyelenggara uji profisiensi maka LPUP Balai Besar PPMB-TPH menyelenggarakan kegiatan uji profisiensi untuk laboratorium penguji benih. Kegiatan bertujuan melakukan penilaian unjuk kerja laboratorium yang ikut serta dalam kegiatan pengujian tertentu. Manfaat mengikuti uji profisiensi bagi laboratorium peserta, antara lain untuk pengendalian mutu data uji secara berkala; memberikan motivasi untuk memperbaiki unjuk kerja dalam pengujian tertentu; meningkatkan kompetensi/kemampuan antar laboratorium dan dapat menjaga reputasi laboratorium dari hasil yang tidak sesuai standard. Dengan uji profisiensi tersebut diharapkan laboratorium yang sudah diakreditasi memperoleh data hasil pengujian yang akurat dan sesuai standar untuk tahun 2012 target yang ditetapkan sebanyak 30 laboratorium.

2.3.4. Pelaksanaan Uji Petik Mutu Benih Yang Beredar

Uji petik mutu benih yang beredar dilakukan untuk mengevaluasi tingkat mutu benih yang beredar di pasaran dan salah satu realisasi bantuan pemerintah pusat dalam hal pengawasan mutu terutama pada pengawasan hilir, Balai Besar PPMB-TPH melakukan uji petik mutu benih yang beredar dan melakukan pengujian di laboratorium untuk mengetahui tingkat mutu benih tersebut sehingga dapat diketahui kondisi mutu benih yang beredar di beberapa wilayah di Indonesia dan sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menyusun pengembangan metode pengawasan pemasaran. Berdasarkan data hasil uji mutu benih yang beredar menunjukkan sebagian besar benih masih memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Parameter mutu benih yang diuji adalah kadar air, daya berkecambah, kemurnian dan kesehatan benih, target yang ditetapkan sebesar 90 sampel dengan jenis komoditas padi, jagung, dan kedelai.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian sasaran

Mengacu pada kriteria ukuran keberhasilan yang digunakan oleh Kementerian Pertanian, maka keberhasilan pencapaian sasaran Balai Besar PPMB-TPH tahun 2012 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu (1). Sangat berhasil apabila capaian > 100%, (2). Berhasil apabila capaian 80-100%, (3). Cukup berhasil apabila capaian 60-79%, dan (4). Kurang berhasil apabila capaian <60% terhadap sasaran output yang telah ditetapkan.

3.2. Pencapaian Sasaran Strategis Balai Besar PPMB-TPH

Akuntabilitas kinerja dilakukan untuk menentukan keberhasilan kinerja dalam mewujudkan visi, misi yang telah ditentukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja utama sebagai alat ukur keberhasilan.

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Balai Besar PPMB-TPH dapat disimpulkan bahwa penilaian capaian dengan kategori berhasil sebanyak 2 indikator dan kategori sangat berhasil sebanyak 2 indikator. Pengukuran kinerja, pengukuran pencapaian sasaran dan evaluasi akuntabilitas kinerja pada masing-masing kegiatan sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Besar PPMB-TPH

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya penerapan sistem mutu pengujian benih	a. Jumlah laboratorium yang menerapkan sistem mutu	8 laboratorium	8 laboratorium	100,00
	b. Jumlah metode yang dikembangkan	9 metode	9 metode	100,00
Mengetahui unjuk kerja laboratorium pengujian mutu benih	Jumlah laboratorium peserta uji profisiensi	30 laboratorium	35 laboratorium	116,66
Mengetahui mutu benih yang beredar di pasaran	Jumlah pelaksanaan uji petik mutu benih yang beredar	90 contoh benih	146 contoh benih	162,22

3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Balai Besar PPMB-TPH

Tujuan pengukuran Kinerja Kegiatan Balai Besar PPMB-TPH adalah untuk mengetahui secara sistematis tingkat keberhasilan dan hambatan dalam pengembangan pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu untuk laboratorium pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura. Untuk mencapai tujuan tersebut, dituangkan dengan bentuk kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis capaian kinerja Balai Besar PPMB-TPH adalah sebagai berikut :

3.3.1. Fasilitas Penerapan Sistem Mutu

Fasilitas penerapan sistem mutu telah dilaksanakan di 8 laboratorium (BPSBTPH) yaitu Banten, Kalimantan Timur, Maluku, Sulawesi Utara, Gorontalo, Aceh, Kalimantan Tengah, Jambi berdasarkan standar SNI ISO/IEC 17025:2008. Dengan kegiatan fasilitas tersebut diharapkan kompetensi laboratorium meningkat dengan menghasilkan pengujian mutu benih tepat,

akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008. Pencapaian *input* kegiatan ini 97,73%, sedangkan *output* 100,00% dari target 8 laboratorium terealisasi 8 laboratorium. *Outcome* yang diperoleh yaitu standardisasi penerapan sistem mutu laboratorium pengujian benih sebanyak 8 laboratorium. Realisasi pelaksanaan fasilitasi penerapan sistem mutu berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008 pada tahun 2012 sama dengan realisasi kegiatan tahun 2011.

Kegiatan ini bertujuan memberikan fasilitasi penyusunan dokumen sistem mutu dalam rangka akreditasi laboratorium. Sampai saat ini hasil dari kegiatan ini, secara teknis Balai Besar PPMB-TPH telah menghantarkan 9 (sembilan) laboratorium BPSB-TPH mendapat status akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan 6 (enam) laboratorium masih dalam proses akreditasi.

3.3.1.1. Kegiatan Pendukung Keberhasilan fasilitasi penerapan Ssitem Mutu

1. Pelayanan perkantoran telah direalisasikan seluruhnya yang terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan sebanyak 70 orang pegawai serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran selama 1 tahun. Capaian *input* 92,60%, *output* 100,00% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya kesejahteraan dan kinerja pegawai Balai Besar PPMB-TPH sebanyak 744 OB. Capaian *input* tidak mencapai target disebabkan adanya sisa pembayaran gaji pegawai karena pensiun dan pindah tugas. Jika dibandingkan tahun 2011 jumlah pegawai sebanyak 71 orang, terjadi penurunan karena adanya pegawai yang pindah tugas dan pensiun.
2. Penyusunan program dan rencana kerja telah direalisasikan meliputi kegiatan penyusunan rencana kerja (TOR, ROPAK, Juknis, dan RKT) dan

penyusunan anggaran/Renja-KL (RKAKL s.d DIPA TA. 2013. Pencapaian *input* dari kegiatan ini sebesar 91.74%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh adalah meningkatnya kualitas program dan rencana kerja Balai Besar PPMB-TPH sebanyak 1 Rancangan sama dengan target yang ditetapkan pada tahun 2011.

3. Pembuatan buku pedoman/literatur sebanyak 6 judul buku dari target 5 judul buku (Teknik Pengambilan Contoh, Peralaran Pengujian di Laboratorium Mutu Benih, Analisa Statistika dalam Pengujian Mutu Benih, Penarapan SNI ISO/IEC 17025:2008, laboratorium Pengujian Benih Tanaman dan Hortikultura, Audit Internal untuk Laboratorium Pengujian Benih). Buku ini telah dicetak dan didistribusikan kepada instansi UPT perbenihan BPSBTPH, stakeholder, dan disebarluaskan melalui pengiriman pos atau pertemuan pada instansi terkait lainnya. Melalui buku literatur, dapat disampaikan dan diseberluaskan hasil pengembangan dan pengujian mutu benih. Capaian *input* sebesar 96,27%, sedangkan *output* 120% dan *outcome* yang diperoleh meningkatnya ketersediaan referensi/pedoman dalam pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura. Mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan target pada tahun 2011 sebanyak 1 judul buku.
4. Koleksi varietas,IPTB dan DNA telah direalisasikan dengan pencapaian *input* kegiatan 88,52%, sedangkan *output* 112,94% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya jumlah koleksi sebanyak 96 koleksi dari target sebanyak 85 koleksi terdiri dari benih, tanaman buah, preparat cendawan, isolat bakteri, sumber inokulum virus, dan visualisasi produk PCR. Target input tidak dapat tercapai karena adanya penghematan belanja. Sedangkan pada tahun 2011 dari target 80 koleksi terealisasi sebanyak 130 koleksi, lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012.

5. Standarisasi laboratorium telah direalisasikan dengan pencapaian *input* kegiatan ini 93,19%, sedangkan *output* 100,00% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya kompetensi institusi Balai Besar PPMB-TPH. Kegiatan ini meliputi :

- a. Lembaga sertifikasi produk benih tanaman pangan dan hortikultura (LSPro-BTPH) telah direalisasikan dengan terlaksananya proses akreditasi LSPro-BTPH dengan telah dilakukannya assesmen oleh KAN, proses yang masih harus dilaksanakan untuk mendapatkan akreditasi adalah penyusunan dewan pengarah dan *witness* kepada pelaku usaha.
- b. Survailen laboratorium telah dilaksanakan oleh asesor dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sehingga ruang lingkup pengujian tetap terpelihara, dengan demikian sertifikat akreditasi laboratorium dapat dipertahankan. Untuk melayani pengujian mutu benih kepada pelanggan dan untuk mendapatkan hasil uji yang tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, laboratorium pengujian mutu benih Balai Besar PPMB-TPH melalui diakreditasi oleh KAN sesuai ISO/IEC 17025-2008 dengan nomor akreditasi LP-162-IDN.
- c. Lembaga penyelenggara uji profisiensi telah mendapatkan sertifikat akreditasi/registrasi dari KAN sehingga kompetensi sebagai penyelenggara uji profisiensi telah diakui dengan pencapaian diperolehnya sertifikat akreditasi laboratorium penyelenggara uji profisiensi.

Balai Besar PPMB-TPH sebagai Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (LPUP) telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) berdasarkan ILAC G 13 tahun 2007 dengan nomor akreditasi UPP-001-IDN. LPUP untuk benih yang ada di Balai Besar PPMB-TPH baru satu-satunya yang ada di Indonesia, LPUP Balai Besar PPMB-TPH diberi kewenangan oleh KAN untuk menyelenggarakan uji profisiensi

bagi laboratorium penguji benih baik pemerintah maupun swasta untuk menilai unjuk kerja laboratorium sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan instansinya untuk meningkatkan kinerja laboratorium pengujian benih.

- d. Keanggotaan dalam organisasi internasional Balai besar PPMB-TPH telah berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan uji profesiensi yang diselenggarakan oleh ISTA. Pencapaian *input* kegiatan 87.08% sedangkan *output* 100%. *Outcome* yang diperoleh meningkatnya kompetensi sumberdaya manusia dalam pengujian mutu benih yang bertaraf internasional dan untuk meningkatkan kerja sama dengan organisasi perbenihan tingkat internasional.

Balai Besar PPMB-TPH telah diakreditasi oleh *International Seed Testing Association* (ISTA) dengan nomor akreditasi IDML 001 yang merupakan satu-satunya laboratorium pemerintah diIndonesia yang diakreditasi oleh ISTA dengan ruang lingkup Pengambilan Contoh Benih, Pengujian Kadar Air, Analisis Kemurnian dan Daya Berkecambah. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 19 Tahun 2011 tentang Penetapan Keanggotaan Indonesia pada *International Seed Testing Association* (Asosiasi Pengujian Benih Internasional) dan Kepmentan No. 2485/Kpts/OT.140/7/2012 menetapkan bahwa Balai Besar PPMBTPH ditunjuk sebagai perwakilan Indonesia dalam keanggotaan ISTA. Dengan diperolehnya akreditasi tersebut Balai Besar diberi kewenangan oleh ISTA untuk memberikan sertifikat internasional untuk benih import agar benih import yang beredar di Indonesia mutunya sesuai dan telah mengacu pada standar internasional yang telah ditentukan.

6. Penerbitan majalah/buletin vigor telah direalisasikan sebanyak 4 edisi sesuai target yang telah ditetapkan. Pada setiap edisi dicetak 200 eksemplar, dan didistribusikan kepada instansi BPSBTPH, stakeholder, dan disebarluaskan melalui kegiatan pameran pembangunan pertanian.

Melalui buletin Vigor, dapat disampaikan hasil pengembangan dan pengujian mutu benih serta informasi berbagai aktivitas Balai Besar. Capaian *input* 98,78%, sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu tersebarluasnya informasi kegiatan Balai Besar PPMB-TPH dan pengembangan mutu benih terhadap 30 laboratorium. Target dan realisasi sama dengan kegiatan tahun 2011.

7. Pelatihan Teknis, Umum dan Magang

- a. Pelatihan 3M dan budaya kerja telah direalisasikan yang diikuti oleh 40 pegawai lingkup Balai Besar PPMB-TPH, untuk meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dalam bidang manajemen dan administrasi. Capaian *input* 95,65%, sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya pengetahuan pejabat struktural dan pegawai sebanyak 40 orang tentang tata naskah dinas, disiplin pegawai, penerapan budaya kerja, etika pegawai dan pengelolaan barang milik negara.
- b. Pelatihan petugas pengambil contoh benih telah direalisasikan dengan jumlah peserta 30 orang sesuai target yang telah ditetapkan. Peserta berasal dari BPSBTPH maupun swasta dengan tujuan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia Pengawas Benih Tanaman (PBT) dalam bidang teknis pengambil contoh benih (PPC). Capaian *input* 98,26%, sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan cara-cara dalam pengambilan contoh benih tanaman sebanyak 30 orang.
- c. Pelatihan analis dasar telah direalisasikan dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang sesuai target yang telah ditetapkan. Peserta berasal dari BPSBTPH maupun swasta dengan tujuan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia Pengawas Benih Tanaman (PBT) dalam pengujian mutu benih di laboratorium. Capaian *input* 99,92%,

sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan PBT sebanyak 30 orang

d. Magang telah direalisasikan dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang terdiri dari PBT/CPBT Balai Besar PPMB-TPH dari target sebanyak 5 orang. Capaian *input* 97,41%, sedangkan *output* 240% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan PBT sebanyak 12 orang tentang uji kesehatan benih.

8. Administrasi Pelaksanaan Kegiatan telah direalisasikan sesuai target dengan dilaksanakannya kegiatan ini maka hak-hak dari pegawai yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan/Satker dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti pengelolaan administrasi satuan kerja Balai Besar PPMB-TPH dan pemberian honorarium Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitemen, Pejabat Pembuat Tagihan dan Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan PNPB dan Staf Pengelola keuangan. Capaian *input* 99,39%, sedangkan *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya akuntabilitas dan pengelolaan administrasi satuan kerja Balai Besar PPMB-TPH selama 12 bulan

9. Laporan Kegiatan Pengembangan Metode Pengujian

a. Penyusunan data base telah direalisasikan dengan dilakukannya sistem informasi perbenihan secara komputerisasi dan terselenggaranya website mengenai pengembangan pengujian mutu benih yang mutakhir pada Balai Besar PPMB-TPH. Capaian *input* 74.42%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu tersedianya data dan informasi pengembangan pengujian mutu benih sebanyak 1 laporan. Target capaian *input* dalam kategori cukup baik disebabkan tidak terserapnya biaya honor pembuatan artikel.

- b. Kegiatan pameran pertanian telah direalisasikan telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dari target 2 kali dengan tujuan mempublikasikan kegiatan Balai Besar PPMB-TPH pada khususnya dan pengembangan perbenihan pada umumnya. Capaian *input* 97,00%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu terselenggaranya pameran pembangunan pertanian sebanyak 2 laporan pelaksanaan pameran sehingga masyarakat dan stakeholder mengetahui dan bisa menerapkan teknologi pengembangan pengujian mutu benih.
- c. Laporan Bulanan dan SIMONEV telah direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan bulanan dan SIMONEV sebagai bahan evaluasi untuk melihat perkembangan kegiatan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Pencapaian indikator *input* 98.19%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh meningkatnya kualitas pelaporan dan akuntabilitas kinerja Balai Besar PPMB-TPH sebanyak 2 laporan yang disusun setiap bulan selama 1 tahun.
- d. LAKIP dan Laporan Tahunan telah direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyusunan LAKIP dan laporan tahunan. Pencapaian indikator *input* 98.19%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh tersusunnya laporan pertanggungjawaban sebagai bahan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan/kinerja Balai Besar PPMB-TPH dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan sebanyak 2 laporan.
- e. Pelaksanaan sistem Pengendalian Intern terhadap seluruh aspek baik teknis maupun administrasi sebagai bahan evaluasi internal bagi pimpinan telah direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan Sistem Pengendalian Intern dalam bentuk laporan triwulan terhadap pelaksanaan pengendalian intern Balai Besar PPMB-TPH. Pencapaian indikator *input* 92.32%, *output* 100% dan *outcome*

yang diperoleh terlaksananya kegiatan balai secara efisien, efektif dan akuntabel sebanyak 1 laporan.

- f. Pengelolaan urusan Kepegawaian dan tata usaha telah direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan Urusan Kepegawaian dan tata usaha. Pencapaian indikator *input* 94.77%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh tercapainya tertib administrasi di bidang kepegawaian dan tata usaha sebanyak 1 laporan.
 - g. Laporan SAI dan SABMN telah direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyusunan Laporan SAI dan SABMN dalam rangka tertib administrasi dan pengamanan aset negara. Pencapaian indikator *input* 98.46%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh Laporan Keuangan (SAI) dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) Satuan Kerja Balai Besar PPMB-TPH selama 1 Tahun Anggaran yang efisien, efektif dan akuntabel sebanyak 2 laporan.
10. Pengadaan alat pengolah data dan komunikasi telah direalisasikan sebesar 100% yaitu dengan tersedianya laptop, komputer, printer dan UPS sebanyak 28 unit serta pemasangan jaringan PABX sehingga mendukung kelancaran tugas pegawai. Pencapaian indikator *input* 94,22%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya kinerja dan kelancaran tugas pegawai sebanyak 68 pegawai.
 11. Peralatan dan fasilitasi perkantoran telah direalisasikan sebesar 100% yaitu dengan terlaksananya pengadaan barang berupa Perlengkapan Sarana Gedung & Inventaris Kantor serta alat laboratorium sebanyak 73 unit. Pencapaian indikator *input* 99.21%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya kinerja dan kelancaran tugas pegawai sebanyak 68 pegawai.

12. Gedung/bangunan telah direalisasikan sebesar 100% yaitu dengan rehabilitasi rumah kasa serta pemasangan teralis besi seluas 220 m². Pencapaian indikator *input* 97.64%, *output* 100% dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya kinerja dan kelancaran tugas pegawai sebanyak 68 pegawai.

3.3.2. Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan metode yang aplikatif dalam pengujian di laboratorium sehingga hasil yang diharapkan adalah diperolehnya metode ini dapat digunakan sebagai metode pengujian dalam melayani pelanggan/*customer* baik di pusat maupun di laboratorium daerah di seluruh Indonesia. Pencapaian indikator *input* 93,76%, *output* 100%, dari target 9 metode terealisasi 9 metode. *Outcome* yang diperoleh yaitu diperolehnya metode yang aplikatif dalam pengujian mutu benih di laboratorium daerah/BPSBTPH sebanyak 20 laboratorium. Jumlah pengembangan metode dan validasi tahun 2012 sebanyak 9 metode (8 metode dan 1 pengkajian metode ISTA) yaitu :

1. Kajian Masa Berlaku Label Benih Padi Hibrida,
2. Uji Vigor Benih Kedelai (*Glycine max*) dengan Metode Pengukuran Pemunculan Akar (*Radicle Emergence/RE*),
3. Deteksi Benih Produk Rekayasa Genetika (PRG),
4. Kajian Daya Simpan Benih Ubi Jalar (Umbi dan Stek),
5. Uji Daya Hantar Listrik Benih Padi,
6. Simple Sequence Repeats (SSR) dalam Uji Keaslian Varietas Benih Kedelai,

7. Pengujian Nematoda Terbawa Benih Padi, Uji ELISA Untuk Deteksi Virus pada Kedelai,
8. Selain itu, dilakukan juga pengkajian Metode ISTA *Rules*/Internasional dengan penyusunan literatur yang berjudul "Perkecambahan Benih: Prinsip Dan Pengujiannya".

Pelaksanaan pengembangan metode mengalami peningkatan dibandingkan tahun anggaran 2011 yaitu 8 metode tahun 2012 meningkat menjadi 9 metode pada tahun 2012.

3.3.2.1. Kegiatan Pendukung Keberhasilan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih

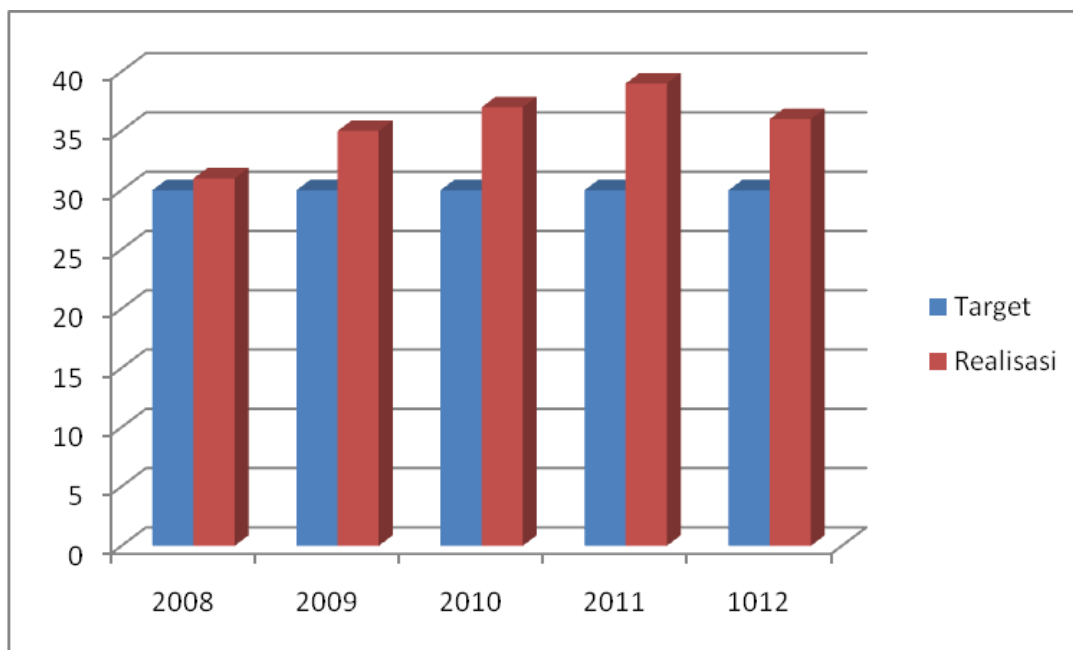
1. Pelayanan pengujian mutu benih telah direalisasikan dalam rangka melayani pengujian mutu benih dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal dengan di dukung oleh 8 (delapan) laboratorium yang dimiliki Balai Besar PPMB-TPH. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 1.317 sampel dari target 1.000 sampel dengan pengujian yang dilakukan meliputi : penetapan kadar air, analisis kemurnian, penetapan berat seribu butir, pengujian daya berkecambah, pengujian kesehatan benih dan lain-lain. Pencapaian indikator *input* 98,77%, *output* 131.7%, dan *outcome* yang diperoleh yaitu meningkatnya pelayanan pengujian mutu benih kepada pelanggan baik uji servis maupun untuk mempertahankan ruang lingkup. Pelayanan pengujian mutu benih kepada *customer* baik internal maupun eksternal mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2011 sebanyak 1.113 sampel.
2. Sinkronisasi Pengembangan metode dan Validasi Metode laboratorium dilaksanakan di Bali yang diikuti oleh 30 peserta berasal dari BPSBTPH maupun swasta. Melalui kegiatan ini dapat disampaikan hasil-hasil pengembangan metode dan rumusan sinkronisasi sebagai bahan

masukannya bagi pimpinan untuk merumuskan kebijakan berkaitan dengan pengembangan metode di laboratorium. Capaian sasaran yang diharapkan adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan para pengawas benih tanaman baik dalam pengujian mutu benih di laboratorium maupun di lapangan, menyamakan persepsi dalam melaksanakan pengembangan metode maupun validasi metode. Target dan realisasi tersebut sama dengan yang dilaksanakan pada tahun 2011.

3.3.3. Pelaksanaan Uji Profisiensi

Balai Besar PPMB-TPH telah terakreditasi oleh KAN sebagai Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (LPUP) dengan nomor akreditasi UPP-001-IDN tanggal 22 Agustus 2011. Sebagai penyelenggara uji profisiensi maka LPUP Balai Besar PPMB-TPH menyelenggarakan kegiatan uji profisiensi untuk laboratorium pengujian benih. Kegiatan bertujuan melakukan penilaian unjuk kerja laboratorium yang ikut serta dalam kegiatan pengujian tertentu. Manfaat mengikuti uji profisiensi bagi laboratorium peserta, antara lain untuk pengendalian mutu data uji secara berkala; memberikan motivasi untuk memperbaiki unjuk kerja dalam pengujian tertentu; meningkatkan kompetensi/kemampuan antar laboratorium dan dapat menjaga reputasi laboratorium dari hasil yang tidak sesuai standar. Dengan uji profisiensi tersebut diharapkan laboratorium yang sudah diakreditasi memperoleh data hasil pengujian yang akurat dan sesuai standar. Pencapaian *input* kegiatan ini 89,68%, sedangkan *output* 116,66% dari target 30 laboratorium terealisasi 35 laboratorium. *Outcome* yang diperoleh yaitu data unjuk kerja/kinerja laboratorium peserta sebanyak 35 laboratorium. Peningkatan realisasi target disebabkan adanya keikutsertaan laboratorium dari swasta dan laboratorium dari. Sedangkan pada tahun 2011 dari target yang ditetapkan sebanyak 30 laboratorium terealisasi sebanyak 39 laboratorium, hal tersebut disebabkan keikutsertaan laboratorium swasta dan dari laboratorium Eselon I Badan

Litbang Pertanian dalam mengikuti pelaksanaan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Balai Besar PPMB-TPH, dilihat dari data tersebut terjadi penurunan realisasi jumlah peserta karena pada tahun 2011 keikutsertaan peserta dari laboratorium swasta lebih banyak dibandingkan tahun 2012. Target dan realisasi pelaksanaan uji profisiensi dari tahun 2008 – 2012 seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Target dan realisasi pelaksanaan uji profisiensi tahun 2008 - 2012

3.3.4. Pelaksanaan Uji Petik Mutu Benih Yang Beredar

Uji petik mutu benih yang beredar dilakukan untuk mengevaluasi tingkat mutu benih yang beredar di pasaran dan salah satu realisasi bantuan pemerintah pusat dalam hal pengawasan mutu terutama pada pengawasan hilir, Balai Besar PPMB-TPH melakukan uji petik mutu benih yang beredar dan melakukan pengujian di laboratorium untuk mengetahui tingkat mutu benih tersebut sehingga dapat diketahui kondisi mutu benih yang beredar di beberapa wilayah di Indonesia dan sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menyusun pengembangan metode pengawasan pemasaran.

Berdasarkan data hasil uji mutu benih yang beredar menunjukkan sebagian besar benih masih memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Parameter mutu benih yang diuji adalah kadar air, daya berkecambah, kemurnian dan kesehatan benih. Sampel yang telah dilaksanakan pengambilan contoh di 13 provinsi dengan jumlah sampel sebanyak 146 sampel dari target sebesar 90 sampel dengan jenis komoditas padi, jagung, dan kedelai. Capaian *input* dari kegiatan ini sebesar 86,59%, *output* 162,22% dan *outcome* yang diperoleh yaitu tersedianya data mutu benih tanaman pangan yang beredar dipasaran sebanyak 146 sampel dan diperolehnya bahan dalam pengembangan metode. Meningkatnya realisasi output dibandingkan dengan target disebabkan oleh bertambahnya lokasi uji petik dari 11 provinsi menjadi 13 provinsi. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mengalami peningkatan terhadap target yang ditetapkan dari 40 sampel pada tahun 2011 menjadi 90 sampel pada tahun 2012, sedangkan realisasi output pada tahun 2011 sebanyak 142 sampel dan pada tahun 2012 sebanyak 146 sampel yang diperoleh dari 13 provinsi sentra produksi.

Secara rinci persentase pengukuran kinerja dari masing-masing kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Prosentase Pengukuran Kinerja antara capaian *input*, *output* dan *outcome*

Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian Input (%)	Capaian Output (%)	Capaian Outcome	
			Volume	Satuan
Fasilitas Penerepan Sistem Mutu	99,03	100,00	8	Laboratorium
a. Pelayanan Perkantoran	92,60	100,00	744	OB
b. Rancangan Kerja Pengembangan Pengujian Mutu	91,09	100,00	1	Rancangan
c. Pedoman/Literatur	96,98	120,00	1	Pedoman/
d. Koleksi Varietas/IPTB/DNA	88,52	112,94	96	Sampel
e. Standarisasi Laboratorium <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Sertifikasi Produk • Survailen Laboratorium • Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi • Keanggotaan dalam Organisasi Internasional 	93,19	100,00	4	Sertifikat akreditasi

Pengukuran Kinerja Kegiatan	Capaian Input (%)	Capaian Output (%)	Capaian Outcome	
			Volume	Satuan
f. Pelatihan Teknis Umum dan Magang <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan 3M dan Budaya Kerja • Petugas Pengambilan Contoh Benih • Analisis benih dasar • Magang 	90,22 95,65 98,26 99,92 97,41	100,00	112	Orang
g. Administrasi Pelaksanaan Kegiatan	99,39	100,00	12	Bulan
h. Jurnal/Majalah Vigor	98,78	100,00	4	Edisi
i. Laporan kegiatan pengembangan metode pengujian <ul style="list-style-type: none"> • Data Base / Website • Pameran Pertanian • Laporan Bulanan dan SIMONEV • LAKIP dan Laporan Tahunan • Sistem Pengendalian Intern • Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha • Laporan SAI dan SABMN 	95,53 74,42 97,00 98,19 99,26 92,32 94,77 98,46	100,00	11	Laporan
j. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	94,22	100,00	28	Unit
k. Peralatan dan Fasilitasi Perkantoran	99,21	100,00	74	Unit
l. Gedung / Bangunan	97,64	100,00	220	M ²
Pengembangan Metode dan Validasi Metode	94,22	100,00	20	Laboratorium
1. Layanan Pengujian Mutu Benih	98,77	131,70	1.317	Sampel
Pelaksanaan Uji Profisiensi	89,68	116,66	35	Laboratorium
Pelaksanaan Uji Petik Mutu Benih Yang Beredar	86,59	162,22	146	Contoh Benih

3.3.5. Pelaksanaan Kinerja Manajemen dan Teknis Lainnya

1. Pengembangan metode dengan judul Penetapan pengujian kemurnian benih kacang tanah dengan menggunakan *Pure Seed Definition* (PSD) 21 telah dipublikasikan oleh *International Seed Testing Association* (ISTA), sehingga pengembangan metode tersebut dapat dimanfaatkan secara luas (nasional maupun internasional) khususnya bagi laboratorium penguji benih pemerintah maupun swasta.
2. Melakukan penilaian terhadap penerapan Budaya Kerja di Lingkungan Balai Besar PPMB-TPH, Cara Penilaiannya adalah masing-masing pegawai diberi daftar Questioner IPNBK Sesuai SK MENPAN No. 25 Tahun 2002 dengan pertanyaan sebanyak 53 buah, jawaban dari pegawai kemudian di olah dan di nilai sesuai ketentuan penilaian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 32/Permentan/OT.140/6/2009 tentang indikator Budaya Kerja Aparatur Negara Lingkup Kementerian Pertanian. Hasil Nilai

Mutu Budaya Kerja di Balai Besar PPMB-TPH sebesar 72 dengan katagori Baik.

3. Penghargaan yang diperoleh dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar PPMBTPH diperoleh malalui beberapa tahap oleh beberapa pihak yang kompeten memberikan penilaian. Penghargaan tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan motivasi bagi seluruh pegawai dalam meningkatkan kinerja dan akuntabilitas baik secara teknis maupun administratif. Penghargaan yang diperoleh sampai dengan tahun 2012 adalah sebagai berikut:
 - a. Sertifikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dari Menteri Pertanian RI tahun 2012.
 - b. Piala Citra Pelayanan Prima dari Presiden RI tahun 2010.
 - c. Piala Abdi Bakti Tani dari Menteri Pertanian RI tahun 2010 dan pada tanggal 29 Nopember 2012 diperoleh piagam mempertahankan penghargaan abdi bakti tani tahun 2012 dari Menteri Pertanian RI.
 - d. Sertifikat wilayah bebas dari korupsi dari Menteri Pertanian RI sejak tahun 2009 sampai sekarang.

3.3.6. Dukungan Sumberdaya Manusia Balai Besar PPMB-TPH

Balai Besar PPMB-TPH dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tidak terlepas dari peningkatan kompetensi sumberdaya manusia baik melalui pelatihan (pelatihan teknis pengujian mutu benih, pelatihan sistem mutu, dan pelatihan administrasi), training, workshop, kursus, magang dan tugas belajar. Dari hasil pelatihan sistem mutu sampai saat ini Balai Besar PPMB-TPH memiliki 4 orang asesor dan 5 orang auditor yang telah disertifikasi oleh KAN dalam rangka penerapan sistem mutu laboratorium. Sedangkan peningkatan kompetensi melalui tugas belajar, bahwa pada tahun 2011 yang mengikuti tugas belajar bekerjasama dengan Badan SDM sebanyak 2 orang

dan pada tahun 2012 yang mengikuti tugas belajar bekerjasama dengan bappenas sebanyak 2 orang.

Untuk mendapatkan Pegawai Negeri Sipil yang lebih berkualitas dan memiliki sikap mental yang baik, berperilaku yang jujur disiplin serta penuh pengabdian dan tanggung jawab telah dilakukan diklat struktural melalui Diklatpim dan Diklat PBT. Diklatpim IV diikuti oleh 1 orang pegawai golongan III yang diselenggarakan di PPMKP (Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian) Ciawi, Bogor dan Diklat PBT ahli dari Balai Besar PPMB-TPH diikuti oleh 8 orang golongan III yang diselenggarakan di BBPP Lampung dan BBPP Lembang.

3.3.7. Akuntabilitas Keuangan Balai Besar PPMB-TPH

Tahun anggaran 2012 berdasarkan pengelolaan anggaran berbasis kinerja, Satker Balai Besar PPMB-TPH mendapat anggaran yang berasal dari anggaran APBN melalui dana dekonsentrasi Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp. 7,300,000,000,- (Tujuh milyar tiga ratus juta rupiah) kemudian mengacu pada kebijakan pemerintah tentang penghematan anggaran TA. 2012 dan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan No. 49/PMK.02/2012, tanggal 28 Maret 2012 berisikan tentang tata cara revisi anggaran TA. 2012, telah dilakukan revisi DIPA TA. 2012 berdasarkan surat pengesahan oleh Kanwil Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan pada Tanggal 15 Agustus 2012. Berdasarkan hasil revisi tersebut pagu Anggaran Balai Besar PPMB-TPH TA. 2012 semula Rp. 7.300.000.000 menjadi Rp. 7.177.072.000,- (Tujuh milyar seratus tujuh puluh tujuh juta tujuh puluh dua ribu rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2012 realisasi keuangan mencapai Rp. 6.753.497.284,- (Enam milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh empat rupiah) atau 94.10%, sedangkan realisasi fisik mencapai 100%. Realisasi keuangan tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam ROPAK (Rencana

Operasional Pelaksanaan Anggaran Kegiatan) dikarenakan adanya sisa belanja pegawai dan penghematan belanja barang dan belanja modal tetapi secara umum seluruh kegiatan telah diselesaikan sesuai dengan Juknis, KAK, Rencana Operasional Kegiatan dan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Sedangkan penerimaan negara yang diperoleh pada tahun 2012 sebesar Rp. 11.316.000,- (sebelas juta tiga ratus enam belas ribu rupiah). Nilai tersebut merupakan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang meliputi penerimaan umum sebesar Rp. 7.061.000 (tujuh juta enam puluh satu ribu) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 4.255.000 (empat juta dua ratus lima puluh lima ribu). Penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2012 secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Realisasi keuangan per 31 Desember 2012

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI S/D BULAN INI (Rp)	%tase		SISA ANGGARAN (Rp)
				keuangan	fisik	
TOTAL ANGGARAN TAHUN 2012		7.177.072.000	6.753.497.284	94,10	100	423.574.716
018.03.06	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan					
	Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih	7.177.072.000	6.753.497.284	94,10	100	423.574.716
1767.001	PELAYANAN PERKANTORAN	4.334.536.000	4.014.535.768	92,62	100	320.000.232
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3.164.532.000	2.863.734.848	90,49	100	301.745.287
002	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN	1.170.004.000	1.150.800.920	98,36	100	19.203.080
1767.002	RANCANANGAN KERJA PENGEMBANGAN	101.557.000	92.512.600	91,09	100	9.044.400
	PENGUJIAN MUTU BENIH TPH					
1767.003	PEDOMAN LITERATUR	138.140.000	133.974.800	96,98	120	4.165.200
1767.004	PENGEMBANGAN METODE DAN VALIDASI METODE	531.850.000	501.115.816	94,22	100	30.734.184
1767.004.001	PENGEMBANGAN METODE/VALIDASI METODE	490.000.000	462.729.316	94,43	100	27.270.684
011	Pelaksanaan Pengembangan Metode/Validasi/Verifikasi	294.250.000	275.885.396	93,76	100	18.364.604
012	PELAKSANAAN SINKRONISASI PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TPH	133.050.000	132.550.000	99,62	100	500.000
013	<i>Uji petik mutu benih yang beredar</i>	62.700.000	54.293.920	86,59	162,22	8.406.080
1767.004.002	Kajian Metode Sesuai ISTA Rules/Acuan Internasional	41.850.000	38.386.500	91,72	100	3.463.500
1767.005	LAYANAN PENGUJIAN MUTU BENIH	142.000.000	140.260.050	98,77	131,70	1.739.950
1767.007	KOLEKSI VARIETAS /IPTB/DNA	33.500.000	29.652.600	88,52	112,94	3.847.400
1767.008	Fasilitasi Penerapan Sistem Mutu	170.170.000	168.512.300	99,03	100	1.657.700
1767.008.001	Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium	170.170.000	168.512.300	99,03	100	1.657.700
011	Fasilitasi Kerjasama Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih	54.990.000	53.742.900	97,73	100	1.247.100
012	Pelaksanaan Sinkronisasi Pemantapan Sistem Manajemen Laboratorium	115.180.000	114.769.400	99,64	100	410.600
1767.009	STANDARISASI LABORATORIUM	354.939.000	330.752.065	93,19	100	24.186.935
1767.009.001	Lembaga Sertifikasi Produk	41.550.000	39.440.000	94,92	100	2.110.000
1767.09.002	Survailen Laboratorium	48.437.000	48.215.000	99,54	100	222.000
1767.09.003	Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi	189.580.000	177.461.065	93,61	100	12.118.935
011	Penguatan Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi	116.600.000	104.572.065	89,68	116,66	12.027.935
012	Pelaksanaan Sinkronisasi Pemantapan Uji Profisiensi	72.980.000	72.889.000	99,88		91.000
1767.011	PELATIHAN TEKNIS, UMUM DAN MAGANG	313.920.000	309.662.680	98,64	106,67	4.257.320
1767.11.002	<i>Pelatihan 3 M dan budaya kerja</i>	25.100.000	24.008.500	95,65	100	1.091.500
1767.11.003	<i>Petugas Pengambilan Contoh Benih</i>	124.210.000	122.045.000	98,26	100	2.165.000
1767.11.004	Analisis benih dasar	130.210.000	130.101.000	99,92	100	109.000
1767.11.005	<i>Magang</i>	34.400.000	33.508.180	97,41	240	891.820
1767.012	ADMINISTRASI PELAKSANAAN KEGIATAN	153.200.000	152.267.650	99,39	100	932.350
1767.014	JURNAL/ MAJALAH VIGOR	95.300.000	91.275.600	95,78	100	4.024.400
1767.023	Laporan kegiatan pengembangan metode pengujian mutu benih dan penerapan sistem mutu laboratorium pengujian mutu benih	316.060.000	301.941.800	95,53	100	14.118.200
1767.023.001	Data Base / Website	20.800.000	15.479.500	74,42	100	5.320.500
1767.023.002	PAMERAN PERTANIAN	97.000.000	94.093.300	97,00	100	2.906.700
1767.023.003	LAPORAN BULANAN DAN SIMONEV	41.100.000	40.354.500	98,19	100	745.500
1767.023.004	<i>LAKIP dan laporan tahunan</i>	50.660.000	50.287.000	99,26	100	373.000
1767.023.005	Sistim pengendalian intern	19.600.000	18.094.300	92,32	100	1.505.700
1767.023.006	<i>Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha</i>	52.300.000	49.565.500	94,77	100	2.734.500
1767.023.007	Laporan SAI dan SABMN	34.600.000	34.067.700	98,46	100	532.300
1767.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	135.000.000	134.591.555	99,70	100	408.445
1767.996.001	Alat pengolah data	135.000.000	127.191.555	94,22	100	7.808.445
1767.996.002	Alat Komunikasi	7.500.000	7.400.000	98,67	100	100.000
1767.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	252.900.000	250.892.000	99,21	100	2.008.000
1767.997.001	Perlengkapan Sarana Gedung dan Inventaris Kantor	154.000.000	152.292.000	98,89	100	1.708.000
1767.997.002	Alat Laboratorium	98.900.000	98.600.000	99,70	100	300.000
1767.998	Gedung / Bangunan	104.000.000	101.550.000	97,64	100	2.450.000
011	Rehabilitasi Rumah Kaca	48.000.000	46.600.000	97,08	100	1.400.000
012	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung	56.000.000	54.950.000	98,13	100	1.050.000

3.3.8. Hambatan dan Kendala

1. Masalah teknis, antara lain
 - a. Keterbatasan sumberdaya manusia dan kurangnya koordinasi antar instansi terkait (seperti KAN, Kementerian Luar Negeri, ISTA, BPSBTPH seluruh Indonesia, Unit Eselon I lain, BUMN dan Swasta) sehingga dapat menghambat pelaksanaan kegiatan.
 - b. Adanya penyerapan anggaran beberapa kegiatan yang terhambat, hal ini berkaitan erat dengan instansi di luar Balai Besar PPMB-TPH seperti KAN dan ISTA. Sebagai contoh adalah biaya survailen, dimana biaya ini hanya dapat dicairkan jika ada permintaan survailen dari KAN.
 - c. Keterbatasan kemampuan SDM mengenai sistem manajemen mutu khususnya untuk pegawai-pegawai baru, sehingga diperlukan pelatihan yang terkait dengan sistem mutu.
2. Masalah administrasi dan manajemen, antara lain
 - a. Kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukannya revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran.
 - b. Pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu atau belum seluruhnya dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, sehingga kegiatan menumpuk di triwulan akhir.
 - c. Belum lancarnya arus pelaporan dari masing-masing bagian sehingga pelaporan kegiatan tidak tepat waktu.
 - d. Kurangnya sumberdaya manusia dengan kualifikasi S2 dan S3.

3.3.9. Upaya dan Tindak Lanjut

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga/instansi terkait untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan dan tercapainya sasaran/target yang telah ditetapkan.
2. Merencanakan kegiatan dengan lebih matang, sehingga target yang telah ditetapkan baik secara fisik maupun keuangan dapat tercapai serta dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait maupun antar bagian lingkup Balai Besar PPMB-TPH dalam rangka mengatasi suatu permasalahan yang harus diselesaikan secara cepat dan mengoptimalkan pelaksanaan system pengendalian intern agar target yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai jadwal yang telah ditentukan.
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan mengikutsertakan pelatihan-pelatihan baik yang bersifat administrasi maupun teknis dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Balai.
5. Mengusulkan dan mengikutsertakan dalam hal pemerintahan SDM yang kompeten dan peningkatan SDM melalui program pendidikan S2 dan S3.

IV. PENUTUP

Kegiatan Balai Besar PPMB-TPH tahun 2012 telah dilaksanakan sesuai tupoksi yang ditetapkan, dan di dalam pelaksanaannya didukung dengan TOR, ROPAK, Juknis, RAB dan SOP dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Balai.

Secara umum akuntabilitas kinerja Balai Besar PPMB-TPH tahun 2012 sudah baik, hal ini ditunjukkan oleh hasil pengukuran kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran *output* dengan nilai *scoring* 80-100% dengan kategori berhasil, bahkan ada beberapa yang mencapai nilai *scoring* lebih besar dari 100% atau dalam kategori sangat berhasil. Pencapaian ini merupakan aktualisasi kuatnya komitmen pimpinan dalam mewujudkan keberhasilan instansinya. Selain itu, dengan adanya perumusan metode analisis akuntabilitas kinerja, yaitu dengan cara penyeragaman format laporan, penetapan rencana strategik berdasarkan SAKIP dan dukungan melalui pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern, maka tingkat keberhasilan kinerja instansi telah diikuti dengan meningkatnya kinerja pelayanan publik dan fungsi pelaporan yang baik dan akuntabel.

LAKIP ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan juga bahan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan/kinerja Balai Besar PPMB-TPH dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih banyak kendala yang dihadapi seperti keterbatasan jumlah pegawai dan kualifikasi pendidikan, peralatan dan sarana kantor dan lain sebagainya, sehingga output yang diharapkan belum maksimal.

Kedepan, perlu diambil langkah-langkah perbaikan sehingga kinerja Balai dapat meningkat lagi termasuk mengantisipasi keterbatasan anggaran, keterbatasan SDM serta keterbatasan sarana dan prasarana perkantoran.

Selanjutnya, perlu penetapan perencanaan yang matang dikaitkan dengan anggaran yang tersedia, menyiapkan kegiatan sesuai tupoksi Balai serta mudah untuk dilaksanakan. Diharapkan pada tahun mendatang bisa lebih baik lagi.

Lampiran 1. Keadaan pegawai berdasarkan pendidikan

No	UNIT KERJA	PENDIDIKAN										Jml
		PNS						TENAGA KERJA KONTRAK				
		S2	S1	D2	SLTA	SLTP	JML	SLTA	SLTP	SD	JML	
1	Kepala Balai Besar	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
2	KA BAGIAN UMUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Sub Bag Program dan Evaluasi	-	4	-	-	-	4	-	-	-	-	4
	b. Sub Bag Kepeg dan Tata Usaha	-	3	-	8	-	12	7	3	2	12	24
	c. Sub Bag Keuangan dan Perlengkapan	-	3	-	5	-	8	-	-	-	-	8
3	KA BID INFORMASI DAN JARINGAN LABORATORIUM	1		-	-	-	1	-	-	-	-	1
	a. Seksi Informasi dan Dokumentasi	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	2
	b. Seksi Jaringan Laboratorium	-	3	-	-	-	3	-	-	-	-	2
4	KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL											
	a. Pejabat Fungsional PBT	2	14	1	6	-	23	-	-	-	-	23
	b. Calon Fungsional PBT	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	2
	c. Staf Administrasi	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1
	JUMLAH	4	31	1	20	-	56	7	3	2	12	68

Lampiran 2. Keadaan pegawai Balai Besar PPMB-TPH berdasarkan kepangkatan

No	Unit Kerja	Golongan																Jml
		IV				III				II				I				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Teknis	1	-	1	-	4	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	7
2	Administrasi	-	-	-	-	6	4	1	2	3	5	2	1	-	-	-	-	24
3	Fungsional PBT	2	-	-	-	6	6	7	2	-	-	-	-	-	-	-	-	23
4	Calon PBT	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
5	TKK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12
	Jumlah	3	-	1	-	17	11	8	6	3	5	2	1	-	-	-	-	68

Lampiran 3. Rencana Strategik

Unit Organisasi Eselon II : Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
 Tahun Anggaran : 2012

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Berkembangnya metode pengujian laboratorium, sertifikasi dan pengawasan peredaran serta penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura	1. Tersusunnya program kerja (KAK, ROPAK, Juknis dan RKT) dan rencana kegiatan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Terlaksananya penyusunan buku pengujian mutu benih 3. Diperolehnya metode baru yang mudah diaplikasikan oleh pengguna (Laboratorium benih, pengusaha dan penangkar benih) dan sebagai bahan kebijakan di bidang mutu benih. a. Tersedianya pengembangan metode untuk benih tanaman pangan dan hortikultura yang bermanfaat dan dapat digunakan secara nasional demi kepentingan masyarakat luas dalam mendukung perbenihan nasional melalui sinkronisasi pengembangan metode. b. Tersedianya data mutu benih tanaman pangan dan hortikultura yang beredar di pasaran 4. Terlaksananya kegiatan pelayanan pengujian kepada customer	1 rancangan 5 pedoman/ literatur 9 metode 30 peserta 90 sampel 1000 sampel

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
		5. Tersedianya koleksi benih kering, isolat patogen tular benih dan koleksi visualisasi produk PCR benih tanaman pangan dan hortikultura	85 koleksi
		6. Diterapkannya sistem manajemen mutu di laboratorium penguji benih berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008	8 laboratorium
		7. Diperolehnya pemahaman dan penerapan oleh peserta sinkronisasi sistem manajemen mutu mengenai sistem manajemen mutu di laboratorium berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008	30 peserta
		8. Terlaksananya akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Balai Besar PPMB-TPH oleh KAN	1 Sertifikat Akreditasi
		9. Terlaksananya survailen laboratorium Balai Besar PPMBTPH oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)	1 Sertifikat Akreditasi
		10. Diperolehnya Registrasi/Akreditasi Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi Balai Besar PPMBTPH oleh KAN	1 Sertifikat Akreditasi
		11. Diperolehnya pemahaman dan penerapan oleh peserta terselenggaranya sinkronisasi pemantapan uji profisiensi	30 peserta
		12. Terlaksananya areditasi Laboratorium Balai Besar PPMBTPH oleh <i>International Seed Testing Association</i> (ISTA)	1 Sertifikat Akreditasi
		13. Terselenggaranya pelatihan 3M dan budaya kerja di Balai Besar PPMBTPH	40 orang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
		14. Terselenggaranya Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Benih	30 orang
		15. Terselenggaranya pelatihan teknis analisis benih dasar untuk pengawas benih tanaman seluruh Indonesia	30 orang
		16. Terlaksananya magang kesehatan benih untuk pengawas benih tanaman	5 orang
		17. Terselenggaranya pelaksanaan administrasi satuan kerja Balai Besar PPMBTPH	12 bulan
		18. Terbitnya majalah Vigor Balai Besar PPMB-TPH	4 edisi
		19. Tersusunnya laporan database hasil pengujian mutu benih	1 laporan
		20. Terpublikasikannya seluruh kegiatan Balai Besar PPMBTPH melalui Pameran Pertanian	1 laporan
		21. Tersusunnya Laporan bulanan dan simonev	2 laporan
		22. Tersusunnya Laporan Tahunan dan LAKIP yang baik dan Lengkap	2 laporan
		23. Tersedianya hasil laporan kinerja Sistem Pengendalian Intern	1 laporan
		24. Tersusunnya laporan pengelolaan kepegawaian Balai Besar PPMBTPH	1 laporan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
		25. Diperolehnya Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) Satuan Kerja Balai Besar PPMB-TPH	2 laporan
		26. Diperolehnya peralatan kantor berupa alat pengolah data	18 unit
		27. Terlaksananya pemasangan jaringan PABX	10 unit
		28. Terlaksananya pengadaan sarana, prasarana, peralatan inventaris kantor	61 unit
		29. Terlaksananya pengadaan Alat Laboratorium	13 unit
		30. Terlaksananya rehabilitasi rumah kassa	80 M ²
		31. Terlaksananya Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung	140 M ²

Lampiran 4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun anggaran 2012

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Alokasi Anggaran (Rp.)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih				7.300.000.000,-
I	Fasilitasi Penerapan Sistem Mutu			6.373.870.000,-
1	Fasilitasi Penerapan Sistem Mutu	Diterapkannya sistem manajemen mutu di laboratorium pengujian benih berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008. Terselenggaranya sinkronisasi tentang pemahaman dan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008 (1 rapat)	8 laboratorium	170.170.000,-
2	Pelayanan Perkantoran	1. Terlaksananya pembayaran gaji, lembur dan tunjangan 2. Terlaksananya perbaikan gedung dan pemeliharaan halaman 3. Terlaksananya perawatan peralatan kantor dan kalibrasi peralatan laboratorium 4. Terlaksananya pemeliharaan kendaraan roda 4 dan roda 2 5. Terealisasinya pembayaran tagihan listrik, telepon dan internet 6. Terselenggaranya operasional perkantoran	12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan	3.164.532.000,- 185.944.000,- 82.700.000,- 151.640.000,- 138.000.000,- 611.720.000,-

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Alokasi Anggaran (Rp.)
1	2	3	4	5
3	Rancangan Kerja Pengembangan Pengujian Mutu Benih TPH	Tersusunnya program kerja (KAK, ROPAK, Juknis dan RKT) dan rencana kegiatan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.	1 rancangan	101.557.000,-
4	Pedoman/Literatur	Terlaksananya penyusunan buku pengujian mutu benih sebanyak 5 (lima) pedoman/literatur	5 pedoman/ literatur	138.140.000,-
5	Koleksi Varietas/IPTB/DNA	Tersedianya koleksi benih kering, isolat patogen tular benih dan koleksi visualisasi produk PCR benih tanaman pangan dan hortikultura	85 koleksi	33.500.000,-
6	Standardisasi Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terakreditasinya Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Balai Besar PPMBTPH oleh KAN 2. Terlaksananya survailen laboratorium Balai Besar PPMBTPH oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) 3. Diperolehnya Registrasi/Akreditasi Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi Balai Besar PPMBTPH oleh KAN dan 4. Terakreditasinya Laboratorium Balai Besar PPMBTPH oleh <i>International Seed Testing Association</i> (ISTA) 	<p>1 Sertifikat Akreditasi</p> <p>1 Sertifikat Akreditasi</p> <p>1 Sertifikat Akreditasi</p> <p>1 Sertifikat Akreditasi</p>	<p>69.550.000,-</p> <p>48.437.000,-</p> <p>100.000.000,-</p>

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Alokasi Anggaran (Rp.)
1	2	3	4	5
7	Jurnal/Majalah Vigor	Terlaksananya penerbitan majalah Vigor Balai Besar PPMBTPH	4 edisi	95.300.000,-
8	Laporan Kegiatan Pengembangan Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih	1. Tersusunnya laporan database hasil pengujian mutu benih 2. Tersusunnya laporan pameran pembangunan pertanian 3. Tersusunnya Laporan bulanan, simonev, LAKIP, laporan tahunan dan Sistem Pengendalian Intern yang baik dan lengkap. 4. Tersusunnya laporan pengelolaan kepegawaian Balai Besar PPMBTPH 5. Tersusunnya laporan keuangan dan barang milik negara Balai Besar PPMBTPH	1 laporan 2 laporan 5 laporan 1 laporan 2 laporan	22.500.000,- 95.300.000,- 111.360.000,- 52.300.000,- 34.600.000,-
9	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Terlaksananya pengadaan alat pengolah data dan komunikasi	28 unit	135.000.000,-
10	Peralatan dan fasilitas perkantoran	Terlaksananya pengadaan sarana, prasarana, peralatan inventaris kantor dan peralatan laboratorium	70 unit	308.900.000,-
11	Gedung/bangunan	Terlaksananya rehabilitasi <i>green house</i> Balai Besar PPMBTPH	80 M ²	48.000.000,-

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Alokasi Anggaran (Rp.)
1	2	3	4	5
12	Pelatihan Teknis Umum dan Magang	1. Terselenggaranya pelatihan sistem mutu dan peningkatan SDM untuk pengawas benih tanaman Balai Besar PPMBTPH 2. Terselenggaranya pelatihan 3M dan Budaya Kerja untuk petugas struktural 3. Terselenggaranya pelatihan Pengambil Contoh Benih untuk pengawas benih tanaman seluruh Indonesia 4. Terselenggaranya pelatihan teknis Analisis Benih Dasar untuk pengawas benih tanaman seluruh Indonesia 5. Terselenggaranya magang pengujian mutu benih untuk pengawas benih tanaman	45 orang 40 orang 30 orang 30 orang 5 orang	70.300.000,- 25.100.000,- 124.210.000,- 130.210.000,- 34.400.000,-
13	Administrasi Pelaksanaan Kegiatan Satuan Kerja	Terselenggaranya pelaksanaan administrasi satuan kerja Balai Besar PPMBTPH	12 bulan	153.200.000,-
II	Terlaksananya Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih			673.850.000,-
1	Pengembangan Metode dan Validasi metode	Diperolehnya metode baru yang mudah diaplikasikan oleh pengguna (Laboratorium benih, pengusaha dan penangkar benih) dan sebagai bahan kebijakan di bidang mutu benih. a. Terselenggaranya sinkronisasi pengembangan mutu benih (1 rapat)	9 metode	469.150.000,-
2	Pelayanan Pengujian Mutu Benih	Terlaksananya kegiatan pelayanan pengujian kepada <i>customer</i>	1.000 sampel	142.000.000,-

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Alokasi Anggaran (Rp.)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
III	Terlaksananya Uji Profisiensi			189.580.000,-
1	Uji Profisiensi	Diperolehnya unjuk kerja/kinerja laboratorium pengujian benih di Indonesia dalam melakukan pengujian mutu benih tanaman pangan dan hortikultura	30 Laboratorium	189.580.000,-
III	Terlaksananya Uji Petik Mutu benih Yang Beredar			62.700.000,-
1	Uji Petik Mutu Benih Yang Beredar	Tersedianya data mutu benih tanaman pangan yang beredar di pasaran	90 Contoh Benih	62.700.000,-